

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Persepsi siswa sebelum pembelajaran dilakukan masih dalam kategori kurang sekali, rata-rata nilai persepsi pada kelas kontrol sebesar 12,78 dan rata-rata nilai persepsi pada kelas eksperimen sebesar 14,78. Kelas eksperimen sedikit lebih baik daripada kelas kontrol. Setelah dilakukan pembelajaran nilai rata-rata pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 35 (mengalami peningkatan 20,22). pada kelas kontrol sebesar 16,19 (mengalami peningkatan sebesar 3,41).

Pembelajaran berbasis hakikat sains memengaruhi persepsi siswa tentang hakikat sains, kemunculan indikator tertinggi dicapai pada indikator hukum dan teori merupakan hal yang berbeda dalam ilmu pengetahuan ilmiah pada kelas eksperimen. Dan indikator pengetahuan ilmiah berdasarkan empiris pada kelas kontrol. Kemunculan indikator terendah dicapai oleh indikator penempatan masalah sosial budaya dalam pengetahuan ilmiah pada kelas eksperimen dan indikator ilmuwan menggunakan banyak metode untuk mengembangkan ilmu pengetahuan pada kelas kontrol.

Keterampilan proses sains siswa yang diaring menggunakan soal keterampilan proses sains sebelum dilakukan pembelajaran memiliki rata-rata masih dalam kategori kurang. Rata-rata pada kelas kontrol sebesar 49,31 sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 49,09. Setelah dilakukan pembelajaran rata-rata nilai keterampilan kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak berbeda signifikan. Pada kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 61,02 dan pada kelas eksperimen sebesar 67,91. Keterampilan proses sains yang diaring menggunakan lembar observasi tidak terdapat perbedaan signifikan.

Pembelajaran berbasis hakikat sains tidak memengaruhi keterampilan proses sains siswa baik yang diaring menggunakan soal keterampilan proses sains siswa maupun yang diaring dengan menggunakan lembar observasi.

Badru Zaman, 2013

Pengaruh Pembelajaran Berbasis Hakikat Sains Terhadap Persepsi Siswa Tentang Hakikat Sains
Dan Kemampuan Keterampilan Proses Sains Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Saran

Bertitik tolak dari kesimpulan di atas, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran hakikat sains akan lebih efektif bila dilakukan selama satu tahun agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Pembuatan skenario pembelajaran yang memuat semua aspek hakikat sains dan keterampilan proses sains secara rinci, agar setiap indikator dapat tercapai dengan baik
3. Melakukan penelitian yang mendalam tentang pembelajaran hakikat sains, karena kurikulum di negara maju telah menggunakan hakikat sains sebagai bagian kurikulum.
4. Melakukan penelitian yang mendalam tentang pengaruh pembelajaran hakikat sains terhadap penguasaan kemampuan keterampilan proses sains.